BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskritif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya, tanpa maksud mengkomprasikan atau membandingkan.[49] Yang dimaksud dalam hal ini adalah berkaitan dengan persoalan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di pondok pesantren serambi mekah padang panjang.

Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati prilaku orang dalam lingkungan hidupnya dan ucapanya dalam interaksinya dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkunganya.[50] Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik, yaitu penelitian yang bersifat atau mewakili karakteristik bahwa datanya dinyatakandalam keadaan yang sewajarnya sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah kedalam angka atau bilangan.[51]

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan di atas, maka penelitian terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru memerlukan pengamatan dan kunjungan berulang-ulang.

---

[49] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajah mada Universitas Press, 1996), h. 3

[50] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 1992, h. 5

[51] Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1994), h. 174

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data utama yang akan memberikan informasi pada penelitian ini. Sumber data utama pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Uswatun Hasanah Pondok Pesantreen Modern Serambi Mekkah Padang Panjang.

2. Sumber Data Skunder

   a. Guru

      Guru termasuk sumber data utama pada penelitian ini karena peneliti akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari guru. Guru akan memberi kejelasan dan gambaran yang akan diteliti. Seluruh guru Pondok Modern Terpadu Serambi Mekah Padang Panjang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

   b. Siswa

      Sumber data ini merupakan sumber data pembanding, yaitu data-data yang diperoleh dari siswa yang berpartisipan bertujuan untuk menguatkan atau melemahkan data yang telah diperoleh dari sumber data utama. Siswa akan membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

   c. Ketua Yayasan

      Ketua yayasan merupakan sumber data utama yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat karena ketua

yayasan lebih mengetahui secara umum kemajuan Pondok Pesantren Serambi Mekah Padang Panjang .

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data penelitian ini, diperlukan beberapa instrumen penelitian. instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Nana syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan ini bisa berupa data, fakta, pengetahun, konsep, pendapat dan sebagainya. [52] Metode ini digunakan bertujuan untuk menggali informasi berkaitan tentang pengalaman, pandangan serta tanggapan partisipan terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara terbuka[53], merupakan wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak terstruktur, yang tujuan akhirnya adalah menggali informasi secara mendalam tentang suatu masalah dari informan. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang memiliki

[52] Nana syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006), h.216

[53] Nana Syaodih *op.cit,* h. 112-113

pengetahuan yang luas atau pengalaman berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang akan diwawancara adalah :

a) Kepala Sekolah SMP Uswatun Hasanah di SMP Uswatun Hasanah Pondok Pesantren Terpadu Serambi Mekah Padang Panjang
b) Guru SMP Uswatun Hasanah di SMP Uswatun Hasanah Pondok Pesantren Terpadu Serambi Mekah Padang Panjang

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan [54]. Adapun tahap observasi yang penulis lakukan dibagi pada beberapa tahap, yaitu:

a) Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran.
b) Berdasarkan gambaran dari langkah pertama tersebut aspek yang diamatiakan diurutkan sesuai dengan apa yang seharusnya diteliti.
c) Menyediakan catatan khusus di bagian observasi

   Alat observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *check lists* merupakan suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang bermaksud mengoptimalkan catatan observasi. Alasan penulis menggunakan alat ini adalah karena lebih memungkinkan peneliti memperoleh data yang meyakinkan. Sebab daftar yang akan diteliti sudah di catat dalam

[54] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2004) h.104

daftar isian, peneliti hanya memberikan tanda (check) pada blangko untuk setiap subjek yang akan diobservasi.

Dalam melakukan observasi, sesuai dengan masalah utama pada penelitian ini yaitu melihat kinerja Kepala Sekolah SMP Uswatun Hasanah di SMP Uswatun Hasanah Pondok Pesantren Terpadu Serambi Mekah Padang Panjang, maka yang akan diobervasi adalah kegiatan-kegiatan Kepala Sekolah, yang berkaitan dengan kinerja Kepala Sekolah itu sendiri. Adapun kegiatan itu adalah :

1) Kegiatan pengamatan aktifitas Guru Melaksanakan Pembelajaran di dalam kelas, acara workshop
2) Membimbing atau melatih kegiatan keagamaan pada kegiatan ekstra kurikuluer
3) Melakukan Evaluasi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Study dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik [55] M.Burhan Bugin mengemukakan bahwa study dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitin sosial untuk meneliti data historis.[56] Dokumen-dokumen yang dihumpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah.

---

[55] *Ibid, h.221*
[56] M.Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 1992) 74

D. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif[57]. Yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi dilapangan sesuai apa adanya. Langkah awal yang dilakukan adalah memilah dan mengklasifikasikan data tersebut dan menggambarkanya secara variabel. Artinya data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan study dokumenter dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang relevan dengan keada di lapangan tanpa bermaksud membandingkan/mengkomprasisasikan.

Analisa data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan indentifikasi satuan atau unit, yaitu mengidentifikasi bagian trkecil dari yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus penelitian.[58] Perlunya reduksi data ini adalah agar data dapat dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkatkan, direduksi, disusun labih sitematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data ini dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

---

[57] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996). H.4

[58] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) h. 288

b. Display Data

Menyajikan data dalam bentuk matrik atau bentuk penyajian lainnya, dengan demikian data lebih dapat dikuasai Data yang telah diperoleh tentunya tidak terletak secara sitematis, sehingga sulit untuk melihat gambaran secara keseluruhan, sehingga untuk mengambil kesimpulan yang dapat ditejemahkan dari data akan menjadi sulit. Untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagaian dari penelitian ini maka harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, grafik, network dan chart, sehingga dengan demikian penulis dapat menguasai data yang sudah dikumpulkan dan tidak akan terjadi penumpukan data nantinya.

c. Pengambilan kesimpulan dan Verifikasi

Pengolahan ini dilakukan sejak awal penelitian, yaitu dengan berusaha untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Untuk mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh sejak semula, penulis mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini pada mulanya masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulannya akan lebih *grounded* (lebih fokus). Jadi kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

E. Keabsahan Data

Temuan sebuah penelitian dianggap kuat apabila temuan itu sesuai dengan kenyataan dilapangan, dan keabsahan ini akan banyak tergantung kepada cara-cara yang dipakai dala mengumpulkan data, kejujuran informan. Kemudian

keabsahan sebuah penelitian juga terletak pada adanya kesadaran kelemahan-kelemahan dan kesalahan baik yang ada pada informan ataupun teknik yang ada pada peneliti sendiri.

Untuk memberikan keyakinan tentang kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini, merujuk kepada teknik pemeriksaan keabsahan data yang dijelaskan oleh Lexy, bahwa kriteria keabsahan data terdiri dari : (1) Kredibilitas (derajat kepercayaan), (2) kepastiaan data, yang di periksa melalui uraian rinci, (3) Kebergantungan data melalui audit kebergantungan, (4) kepastian seluruh data yang telah diperoleh melalui audit kepastian.[59]

Secara teknis, teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara :

1. Lamanya waktu penelitian, artinya rentangan waktu yang dipergunakan peneliti untuk berbaur dengan informan akan sangat menentukan tingkat kefahaman peneliti dengan karakteristik informan sebagai sumber data, sehingga semakin lama peneliti berbaur akan semakin baik. Untuk panelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan.
2. Melakukan obsevasi yang mendetail dan ketekunan dalam pengamatan lapangan yaitu mempelajari secara mendalam sampai rincian yang sekecil-kecilnya dengan pengamatan yang terus menerus berbagai macam peristiwa yang relevan dengan fokus penelitian
3. Memanfaatkan teknik triangulasi, yaitu mencek kembali data atau informasi yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain dengan memakai metode yang berbeda.

[59] *Ibid,* 327

4. Mendiskusikan data atau informasi yang telah diperoleh dengan orang-orang atau teman sejawat yang tidak punya kepentingan dengan fokus penelitian. Orang yang tidak punya kepentingan akan bersikap jujur, objektif dan kritis terhadap tafsiran atau kesimpulan dari data yang telah ddikumpulkan oleh peneliti.
5. Analisis kasus negatif yaitu informasi yang diperoleh namun belum tercakup dalam tema penelitian, maka peneliti melakukan usaha analitik dalam rangka merangkul semua informasi menjadi bagian dari penelitian. Sehingga pada akhirnya tidak ada informasi yang ditemukan diluar kesimpulan.
6. Menchek hasil penelitian lain yang relevan dengan fokus penelitian
7. Meminta pendapat pada responden untuk menilai kebenaran data, tafsiran serta kesimpulan peneliti